

PEMBELAJARAN OUTDOOR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN BEBAS PADA SISWA KELAS VII MTs

Efa Yuliana¹⁾, Naina Uzlifatun Halizza²⁾, Roki Nurul Ardoh³⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka
email: yulianaefa2016@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka
email: nuhalizza2019.2@gmail.com

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka
email: Roxibumi@gmail.com

Abstract

This research was conducted based on observational data on students at Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Pucangsimo which showed the ability to write free essay texts in Indonesian lessons. To address this, the researchers conducted Classroom Action Research (PTK) with the aim of improving Writing Ability on Free Essay material. Achievement of the objectives in this study include: 1) Knowing the process of implementing the Outdoor Learning Method. 2) Knowing that there is an increase in the ability to write Free Essays with Outdoor Learning Methods. Model Kemmis and Mc. Taggart is a class Action Research carried out in this study. Class VII A is the target of this study with 26 students the number of students in the class. The focus of this research is on efforts to improve the ability to write free essay text. The existence of an increase in students' ability to write free essays is the result of the success of this study. With the outdoor learning method students can get direct thoughts about many things from the surrounding environment which can then be poured in the form of free essay writing. From the data obtained, it is highly expected that teachers will participate in implementing outdoor learning methods in Indonesian subjects in improving students' ability to write free essays.

Keywords: *Outdoor Learning, Writing Skills, Free Essay, Students*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan telah didasari dari data observasi pada siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Pucangsimo yang menunjukkan mengenai kemampuan menulis pada teks karangan bebas pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk menyikapi hal tersebut, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan Kemampuan Menulis pada materi Karangan Bebas. Pencapaian tujuan pada penelitian ini antara lain: 1) Mengetahui Proses terlaksananya Metode Pembelajaran Outdoor. 2) Mengetahui adanya kenaikan kemampuan menulis Karangan Bebas dengan Metode Pembelajaran Outdoor. Model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan Penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan pada penelitian ini. Kelas VII A merupakan sasaran dari penelitian ini dengan 26 Siswa jumlah siswa kelas. Fokusnya Penelitian ini pada upaya meningkatkan kemampuan Menulis teks karangan bebas. Adanya Peningkatan Kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas merupakan Hasil dari suksesnya penelitian ini. Dengan metode pembelajaran outdoor siswa dapat mendapatkan pemikiran langsung tentang banyak hal dari lingkungan sekitar yang kemudian dapat dituangkan pada bentuk tulisan karangan bebas. Dari data yang diperoleh maka sangat diharapkan kepada para guru untuk ikut serta melaksanakan metode pembelajaran outdoor dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan siswa pada menulis Karangan Bebas.

Kata Kunci: *Pembelajaran Outdoor, Kemampuan Menulis, Karangan Bebas, Siswa*

Seminar Akademik

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional sebagaimana dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Adapun kurikulum yang digunakan di MTs Al-Hikmah Pucangsimo pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah melaksanakan empat kompetensi dalam kurikulum 2013, yaitu mengetahui kompetensi sikap spiritual siswa, sikap sosial siswa, pengetahuan siswa, dan keterampilan siswa. Dari empat kompetensi tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler sebagaimana tujuan kurikulum dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun yang menjadi penilaian dalam laporan ini adalah kompetensi pengetahuan.

Mengacu pada hasil evaluasi dan penilaian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs Al-Hikmah Pucangsimo pada materi Menulis Teks Karangan Bebas. Dari hasil evaluasi yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa 10 dari 26 Siswa Kelas VIIA belum mampu menulis Teks Karangan Bebas yang baik dan benar dalam kaidah penulisan karangan bebas dan juga dari 26 siswa tersebut memiliki rasa malas dalam menulis setiap mata pelajaran khususnya Bahasa Indonesia. Adapun aspek penilain pada Teks karangan bebas Bahasa yang digunakan harus tersusun

rapi yang menjadikan sebuah hasil dari sebuah pemikiran atau ungkapan keadaan rasa seseorang dalam bentuk tulisan yang selanjutnya dijadikan sebagai sebuah karya tulis yang berisikan ungkapan fikiran atau gagasan penulis berdasarkan tujuan serta kesatuan yang utuh.

Hal ini, bukan hanya disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap penulisan Teks karangan Bebas saja, melainkan juga disebabkan adanya peralihan yang sangat cepat dari era sebelumnya yaitu Madrasah dengan sistem Tatap Muka Penuh, beralih menjadi Madrasah menjalankan pembelajaran secara Daring akibat Dampak dari persebaran Covid-19 di Indonesia, 2 Tahun lebih setelahnya Kembali memasuki era New Normal yang sudah boleh dilaksanakannya Pembelajaran Tatap Muka penuh Kembali.

Dampak dari pandemi covid-19 ini pada dunia Pendidikan sangat signifikan pada moral siswa dan pengetahuan siswa. Sehingga hal ini sangat perlu di dorong dari dukungan guru. Dalam menulis sangat diperlukan adanya Latihan pembiasaan dan keterampilan yang baik dalam mengungkapkan hal tersebut. Dengan menuangkan melalui tulisan, ide pikiran peserta didik bisa disampaikan dalam bentuk karya sastra yang telah dituliskannya. Romiszowski sebagaimana dikutip oleh (Tanjung, 2020) dinyatakan sebagai "*instructional strategies are the general viewpoints and of action are adopts in order to choose the instructional methods. Thus a strategy which advocates active learner participation in the lesson*". .Seperti hal ini disampaikan oleh Senada dan Mahmud. (2017:35), Sebagai pelantara menemukan suatu hal yang baru, memunculkan ide menarik, kemampuan mengelompokkan dan membersihkan sebagai konsep atau ide yang dimiliki, sehingga hal ini dapat membantu untuk mendapatkan proses informasi, memiliki

Seminar Akademik

kemampuan dapat berlatih menyelesaikan suatu masalah, dan memberi ruang diri untuk menjadi giat yang tidak hanya berpacu sebagai penerima kabar. Dalam memenangkan persaingan global, bangsa ini bisa dengan budaya literasi tinggi menunjukkan kemampuan bangsa tersebut dalam berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif dalam pendapat (Laksmi, 2020).

Menurut Dalman (2016:3) mengenai Pengertian menulis yaitu bahwasannya menulis adalah perjalanan kreatif menyampaikan ide dalam bentuk tulisan yang memiliki tujuan memberikan informasi, untuk memberikan keyakinan dan juga menghibur. Sehingga hal inilah yang mendasari mengenai pentingnya menulis. Salah satu jenis sastra yang sering dipentaskan dimadrasah adalah menulis karangan bebas. Dalam hal ini penulis berupaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan bebas melalui pembelajaran outdoor untuk mencapai nilai pengetahuan pada siswa. Dalam meningkatkan minat baca siswa, Guru menjadi faktor penentu keberhasilannya. Sehingga peran guru sangatlah penting, berdasarkan pendapat (Hanafiah, 2022). Hal senada juga disampaikan oleh hasil penelitian Afifah Alawia (2019) yang berjudul penerapan media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di Sekolah. Sedangkan pada pendapat (Arifudin, 2022) yaitu guru harus memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan bisa menjadi berbagai karakter yang mampu memotivasi siswa agar lebih semangat untuk meningkatkan minat dalam membaca. Salah satu cara yang

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dari Siswa Kelas VIIA MTs Al-Hikmah Pucangsimo

dapat dilakukan untuk mengasah kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, pikiran dan gagasannya adalah melalui latihan menulis karangan. Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Idarliati, 2018).

Menurut Miller dan Pennycuff dalam (Nasem, 2021) bahwa salah satu cara untuk meningkatkan literasi anak adalah metode bercerita (*storytelling*). Untuk mencapai maksud pembelajaran yang diharapkan, berdasarkan hasil evaluasi maka penulis melakukan perbaikan proses pembelajaran sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan peserta didik pada menulis karangan bebas yang maksimal, maka melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan perbaikan pembelajaran. Menurut I G.A.K. Wardani, Kuswaya Wihardit (2021) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru pada kelas yang di ampunya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Menurut Anitah sebagaimana dikutip (Tanjung, 2022) bahwa faktor-faktor tersebut adalah : (1) Tujuan pembelajaran atau kompetensi siswa, (2) Karakteristik bahan pelajaran atau materi pelajaran, (3) Waktu yang digunakan, (4) Factor siswa dan fasilitas, media, dan sumber belajar.

Dari hal-hal yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengkaji melalui PTK dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bebas melalui Pembelajaran Outdoor pada Siswa Kelas VII MTs Al-Hikmah Pucangsimo”.

Bandarkedungmulyo Jombang yang berjumlah 26 Siswa. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan melihat nilai hasil belajar siswa pada pelajaran sebelumnya, yang mana hal ini ini bertujuan agar mendapatkan presentase yang sesuai mengenai Peningkatan

Seminar Akademik

Kemampuan Menulis Karangan Bebas. Responden meliputi Siswa/Siswi Kelas VII A MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo.

Pada metode ini penulis melaksanakan studi pustakan dengan membaca lingkungan sekitar atau keadaan kelas dan tulisan yang berkaitan dengan penulisan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Prasiklus

Pelaksanaan kegiatan prasiklus untuk meninjau kemampuan awal peserta didik dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran pada penelitian ini. Pada kegiatan prasiklus peneliti menggunakan metode dengan memberikan umpan pertanyaan kepada siswa. Menunjuk satu persatu siswa bagaimana pendapat mereka jika mendapatkan tugas untuk menulis karangan bebas. Hambatan yang terjadi ketika berlangsungnya pembelajaran dilaksanakan yaitu, peserta didik tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran kurang aktif, terlihat masih banyak ditemukan peserta didik yang belum tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan dan cenderung merasa bosan untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dengan benar yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis peserta didik. Prosedur penelitian ini menurut (Ulfah, 2019) adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks. Setelah penulis mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, kemudian penulis menganalisis dan menarasikan untuk diambil kesimpulan kemampuan peserta

Hasil Penelitian Siklus II

karya ilmiah serta yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan Menulis Karangan Bebas pada madrasah.

Metode Penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan Jenis analisis data Statistik deskriptif.

didik tertarik menulis karangan bebas hanya mencapai 71 %. Dilihat dari kegiatan belajar pada kegiatan prasiklus tersebut. Maka melakukan perbaikan pada materi Menulis Karangan bebas perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian Siklus I

Pada tahap pembelajaran ini yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum K-13, sesuai standar kompetensi inti dan kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Karangan Bebas. Selanjutnya menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I dengan tujuan perbaikan peserta didik mampu menguraikan struktur karangan bebas. Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa persentase kemampuan peserta didik menulis karangan bebas mencapai 80 %. Hal ini dikarenakan, peserta didik termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *outdoor*, dalam pembelajaran *outdoor* ini peserta didik aktif dalam prosesnya. Dikarenakan kemampuan siswa yang masih belum meningkat dalam menulis Karangan bebas, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Dari hasil data di atas, semua kelompok persentase kemampuan

Seminar Akademik

peserta didik dalam menulis karangan bebas sudah mencapai 100%. Hal ini memberikan hasil bahwasannya kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II menggunakan metode pembelajaran outdoor pada peserta didik Kelas VIIA MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo materi Menulis Karangan Bebas dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Berdasarkan dari pembelajaran di atas mengenai menulis karangan bebas tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa penelitian ini telah selesai pada siklus ini. Dari data dapat disimpulkan, bahwa dari 5

KESIMPULAN

Penggunaan metode pembelajaran outdoor pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Karangan Bebas di Kelas VIIA MTs Al-Hikmah Pucangsimo bandarkedungmulyo dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis Karangan Bebas. dari 5 kelompok peserta didik kelas VIIA MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo, pada kegiatan pembelajaran prasiklus kemampuan peserta didik dalam menulis Karangan Bebas hanya 71%. Setelah dilakukan perbaikan siklus I, persentase kemampuan peserta didik dalam menulis Karangan Bebas meningkat signifikan menjadi 80%. Selanjutnya pada kegiatan perbaikan siklus II, persentase kemampuan peserta didik dalam menulis Karangan Bebas meningkat menjadi 100%.

REFERENSI

- Aqib, Zainal & Ali Mutadlo. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-*

kelompok pesertadidik kelas VIIA MTs Al-Hikmah Pucangsimo Bandarkedungmulyo, pada kegiatan pembelajaran prasiklus kemampuan peserta didik dalam menulis karangan bebas hanya 71%. Setelah dilakukan perbaikan siklus I, persentase peserta didik dalam menulis karangan bebas meningkat menjadi 80%. Selanjutnya pada kegiatan perbaikan siklus II, persentase kemampuan peserta didik dalam menulis Karangan Bebas meningkat menjadi 100%. Untuk lebih jelasnya, berikut ini grafik ketuntasan belajar peserta didik.

Teori Dan Praktis). Bandung: CV Widina Media Utama.

Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.

H. Mahmud. (2017). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG(Reka Cerita Gambar) Pada siswa kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 1No.2, 32- 46

Hanafiah, H. (2022). *Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students*. International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL), 1(2), 49–54.

I G.A.K. Wardani, Kuswaya Wihardit (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Idarliati, I. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar*. Pedagogik Journal of Islamic Elementary School, 1 (1), 57–72.

Inc. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ismail, M dan Aflahan. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pemekasan: Duta Media

- Publishing.
- Jayanti, F., & Fachrurazi, F. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6 (2), 329-339.
- Kurniangsih, A., dkk. (2015). *Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Pemahaman Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup Peserta Didik diMTSN*
- Laksmi. (2020). *Strategi Perpustakaan Menerapkan Literasi Untuk Meningkatkan Imajinasi, Kreativitas, Inovasi*. Alfuad Journal, 4(1), 12–24.
- Munirah, M. (2015). *Keefektifan Strategi Brainstorming dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa*. JURNAL KONFIKS, 2(2), 152-167.
- Nasem, N. (2021). *Penerapan Metode Probing Promting Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran*. Jurnal Tahsinia, 2(1), 47–57.
- Solchan dkk. (2014). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Banten: Universitas Terbuka
- Suprijono. (2011). *Metode-Metode Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Tanjung, R. (2020). *Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja*.
- Tanjung, R. (2022). *Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Glasser, 6(1), 29–36.
- Tarigan, H.G. (2013). *Menulis sebagai Sebuah Keterampilan*. Bandung: Angkasa
- Ulfah, U. (2019). *Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik*. Jurnal Tahsinia, 1(1), 92–100.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widiasworo, E. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (outdoor learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia
- Yahya, Ahmad. *Belajar Menulis dari Imam Al-Ghazali* (Nuonline, 22 April 2017 11:31 WIB) diakses dari <https://www.nu.or.id/opini/belajar-menulis-dari-imam-al-ghazali-e3cUY> pada 28 Oktober 2022 pukul 17:52.
- Zulela. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar, Remaja Rosdakarya*.

